

## ABSTRACT

**Medira Ferayanti (2002).** The Influence of Society on the Main Character as seen in Sinclair Lewis' *Babbitt*. English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This thesis is about the influence of society on the main character. Doing this thesis, the writer has two questions to analyze, that is, how the society in the novel is described, and what the influence of the society on the main character is. Describing the society, we can know the characteristics of the society. Having known the characteristics of the society, we can find out how the society can influence the main character and what the influence of the society on the main character is.

The formalistic approach is used to analyze this topic. It is used because this topic is analyzed without reference to the world out of that in the novel. It just deals with the novel itself. It is not necessary to take reference out of the novel to analyze this topic. Using only this approach, the writer can find out what the influence of the society on the main character is.

Having analyzed this topic, the writer can find out that the society described in the novel is materialistic, hypocrite, dishonest, egoistic, envious, ignorant, flirtatious and conformable. Living in the society for a long time, the main character in this novel becomes like his society. He is, in fact, also materialistic, hypocrite, dishonest, egoistic, envious, ignorant, flirtatious and conformable.

Babbitt's being flirtatious actually is not only because of living in a flirtatious society, but also because of living in a very conformable society. The society in this novel is so conformable that it gives big pressure to conform to its member, in this case, the main character in the novel. Getting married to fulfill his duty as a "good" citizen results unhappy/ unromantic marriage. He never thinks that his wife is attractive as a woman. His relationship with his wife is more like a mother and her child, not a husband and a wife. This condition then makes him flirt with another women he considers attractive.

Living in a very conformable society which gives big pressure to conform, the main character becomes a true conformist who loses his real identity or individuality. Becoming a true conformist, Babbitt behaves like his society. He absorbs the values of his society without filtering them first. The proof is that he has similar characteristics as his society. The other influence of the society is that the main character becomes inconsistent. He never has strong willingness to do what is good for him, because he is accustomed to doing what his society decides him to do. Living in such society, he feels that his life is boring and meaningless. It happens because he never does anything useful for his life. All he has done are not what he wants to do, but what his society wants him to do. The last influence is that the society makes him become a dreamer. Never doing something meaningful in his life, He is dissatisfied with his life, especially with his marriage. He gets married because it is one of his official duties as a "good" citizen. His marriage is unromantic/ unhappy, that is why he often dreams about a young girl.

Becoming a dreamer also helps him to escape from his boring and meaningless life.

Having analyzed the problems above, we can know that actually society really influences its member, in this case, the main character in this novel. The society shapes or influences the characteristics and life of the main character in this novel.

## ABSTRAK

**Medira Ferayanti** (2002). *The Influence of Society on the Main Character as seen in Sinclair Lewis' Babbitt*. English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Skripsi ini adalah tentang pengaruh masyarakat terhadap tokoh utama di novel, *Babbitt*. Dalam skripsi ini, penulis akan mencoba untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu bagaimanakah masyarakat di dalam novel tersebut digambarkan, dan apa sajakah pengaruh masyarakat tersebut yang terlihat pada tokoh utama di novel *Babbitt*. Dengan menggambarkan keadaan masyarakat yang ada di dalam novel itu, kita dapat mengetahui karakter dari masyarakat tersebut. Setelah mengetahui karakter dari masyarakat, barulah kita dapat mengetahui bagaimana masyarakat tersebut dapat mempengaruhi tokoh utama dan apa saja pengaruh dari masyarakat yang terlihat pada tokoh utama tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan formalistik. Penulis menggunakan pendekatan ini sebab topik ini dianalisa tanpa referensi dari luar novel ini. Analisis ini hanya menganalisis unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam novel ini, yaitu masyarakat dan tokoh utamanya. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis akhirnya dapat menemukan apa saja pengaruh masyarakat pada tokoh utama novel ini.

Setelah menganalisa topik ini, penulis dapat mengetahui bahwa masyarakat yang ada di novel itu materialistik, munafik, tidak jujur, iri hati, kurang berpengetahuan, genit dan konformis. Tinggal di dalam masyarakat itu dalam jangka waktu yang lama, membuat *Babbitt* menjadi seperti mereka. *Babbitt* ternyata juga materialistic, munafik, tidak jujur, iri hati, kurang berpengetahuan, genit dan konformis.

*Babbitt* menjadi genit (suka merayu wanita-wanita yang dianggapnya menarik) sebetulnya terjadi tidak hanya karena ia tinggal di dalam masyarakat yang juga suka merayu wanita-wanita yang dianggapnya menarik, tetapi juga karena tinggal di dalam masyarakat yang sangat konformis. Masyarakat ini sangat konformis, ia memberikan beban yang begitu berat pada tokoh utama di novel ini untuk selalu konform. Menikah hanya karena ingin memenuhi kewajibannya sebagai warga masyarakat yang "baik" menyebabkan perkawinan yang tidak romantis/ bahagia. *Babbitt* tidak pernah menganggap istrinya menarik sebagai seorang wanita. Hubungannya dengan istrinya lebih seperti hubungan antara seorang ibu dengan anaknya, daripada seorang suami dan istrinya. Kondisi inilah yang membuat *Babbitt* seing merayu wanita-wanita yang dianggapnya menarik.

Tinggal di dalam masyarakat yang begitu konformis membuat tokoh utama ini menjadi seorang konformis sejati, yang kehilangan identitas atau sifat aslinya. Menjadi konformis sejati membuat *Babbitt* berkarakter seperti masyarakatnya. Ia menyerap nilai-nilai masyarakatnya tanpa menyaringnya terlebih dahulu. Buktinya adalah ia mempunyai sifat yang sama dengan masyarakatnya. Pengaruh masyarakat yang lain adalah tokoh utama ini menjadi tidak konsisten karena ia tidak pernah mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang baik untuk dia. Ia terbiasa melakukan apa yang

masyarakatnya harapkan. Tinggal di dalam masyarakat semacam itu membuat hidupnya membosankan dan tidak berarti. Ini terjadi karena ia tidak pernah melakukan sesuatu yang berguna untuk hidupnya. Semua yang ia lakukan bukan yang ia inginkan, tapi keinginan dari masyarakatnya. Pengaruh yang terakhir yaitu masyarakat itu juga membuat ia menjadi penghayal. Selama hidupnya ia tidak pernah melakukan sesuatu yang berguna untuk dirinya. Ini membuatnya tidak puas pada hidupnya, terutama pada perkawinannya. Dia menikah hanya karena itu merupakan salah satu kewajibannya sebagai warga masyarakat yang baik. pernikahannya tidak romantis/ bahagia, karena itulah ia sering memimpikan gadis muda. Berkhayal/ bermimpi juga menolong ia untuk menghindari dari kehidupannya yang membosankan dan tidak berarti.

Setelah menganalisa dua permasalahan diatas, kita akhirnya dapat mengetahui bahwa masyarakat memang sangat mempengaruhi karakter dan hidup dari tokoh utama novel ini.